

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Dasar Pemikiran

Dalam era globalisasi saat ini kebutuhan terhadap ekonomi dan finansial merupakan dasar kemunculan lembaga-lembaga yang menyediakan jasa keuangan dalam rangka untuk menopang kehidupan bagi individu ataupun kelompok. Kita mengenal lembaga tersebut dengan istilah bank. Pengertian bank menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan dimana pengawasannya dilakukan oleh Bank Indonesia atau bank sentral. Secara umum fungsi bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat untuk berbagai tujuan. Secara spesifik fungsi bank dibedakan menjadi 3, yaitu *Agent of trust*, *Agent of development* dan *Agent of services* (Totok dan Sigit, 2014:9).

Dengan seiring berkembangnya zaman tentu membuat teknologi berkembang dengan pesat, maka dari itu para perbankan berlomba-lomba untuk menciptakan inovasi yang baru dan memunculkan berbagai macam fitur dengan harapan dapat memudahkan para nasabahnya. Kemunculan inovasi tersebut tentu akan membuat

adanya fasilitas baru demi mempermudah dalam pembayaran berbagai tagihan publik ataupun jenis transaksi lainnya.

Salah satu bank penyedia sarana-sarana tersebut yaitu PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, atau yang biasa dikenal dengan Bank BRI. Bank BRI merupakan lembaga keuangan yang ada di bawah Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Bank BRI sendiri telah tersebar di hampir seluruh wilayah Indonesia, dan oleh sebab itu dengan tersebarnya Bank BRI diharapkan mampu melayani kebutuhan masyarakat dan negara.

Dalam melayani kebutuhan masyarakat, Bank BRI memberikan berbagai macam fasilitas dan layanan. Salah satunya yaitu *Electronic Data Captured* (EDC) yang berfungsi sebagai sarana pembayaran tagihan publik dan berbagai macam transaksi lainnya. EDC merupakan sebuah alat berbentuk mesin dan terdapat berbagai macam fitur yang menawarkan keunggulannya masing-masing. Mesin EDC saat ini dapat dijumpai hampir pada seluruh *merchant* yang bekerja sama dengan bank terkait. Adapun kemunculan produk layanan *Electronic Data Captured* yang diberikan Bank BRI dimaksudkan untuk memudahkan transaksi pada *merchant* bagi para nasabahnya Selain kemudahan yang ditawarkan oleh kecanggihan alat ini, juga memberikan banyak manfaat yang dapat dirasakan. Dan tentu bukan hanya nasabah pemilik *debit card* atau *credit card* saja yang dapat merasakan manfaat dari produk layanan EDC, tetapi bagi *merchant-merchant* penyedia produk layanan EDC juga dapat merasakan manfaat kecanggihan alat tersebut. Sebagai contoh manfaat bagi para *merchant* penyedia produk layanan EDC yaitu mempermudah operasional kerja pada *merchant* tersebut.

Tentu kemunculan layanan EDC ini menjadi sebuah *trend* baru bagi masyarakat, karena pada zaman saat ini hampir semua orang menginginkan hal yang lebih praktis dan efisien. Dan bagi para lembaga keuangan berlomba-lomba menciptakan sebuah alternatif untuk memudahkan segala transaksi bagi masyarakat, seperti contoh memberikan produk layanan EDC. Tentunya hal tersebut menjadi sinyal yang positif bagi perkembangan dunia perbankan Indonesia, karena pada saat ini kita dituntut untuk lebih inovatif untuk mengikuti perkembangan zaman.

Akan tetapi pada saat ini masih banyaknya masyarakat ataupun nasabah yang belum mengetahui bagaimana fungsi produk layanan dalam Bank, salah satunya layanan *Electronic Data Captured*. Tentu akan disayangkan jika masyarakat ataupun nasabah belum dapat memaksimalkan produk layanan Bank yang telah diberikan kepada nasabahnya. Tidak hanya bagi beberapa nasabah yang belum mengetahui fungsi serta manfaat dari produk layanan EDC hal ini juga berlaku pada *merchant-merchant* yang belum memiliki produk layanan EDC. Selain itu para *merchant* belum mengetahui bagaimana prosedur pembukaan produk layanan EDC. Hal ini mungkin dikarenakan kurangnya sosialisasi dari pihak Bank pada masyarakat umum tentang produk layanan EDC.

Berdasarkan dasar pemikiran diatas, maka penulis tertarik membahas lanjut tentang fungsi layanan produk *Electronic Data Captured* (EDC) dengan judul **“Prosedur Pembukaan Layanan *Electronic Data Captured* Pada Bank Rakyat Indonesia Cabang Cik Ditiro Yogyakarta”**

## 1.2 Tujuan Magang

1. Untuk mengetahui tentang *Electronic Data Captured* dan bagaimana fungsinya.
2. Untuk mengetahui dan memahami bagaimana prosedur pembukaan layanan *Electronic Data Captured* pada Bank Rakyat Indonesia Cabang Cik Ditiro Yogyakarta.

## 1.3 Target Magang

1. Mampu menjelaskan tentang *Electronic Data Captured* dan bagaimana fungsinya.
2. Mampu memahami dan menjelaskan bagaimana prosedur pembukaan layanan *Electronic Data Captured* pada Bank Rakyat Indonesia Cabang Cik Ditiro Yogyakarta.

## 1.4 Bidang Magang

Kegiatan magang yang akan dilaksanakan selama dua bulan ini akan dilaksanakan di bidang *marketing* khususnya bagian *funding officer* yang bertugas mencari nasabah (pihak ketiga) yang mempunyai dana lebih agar mau untuk menyimpannya ke bank dalam bentuk produk yang ditawarkan oleh bank itu sendiri serta memperkenalkan dan memasarkan produk perbankan tersebut.

## 1.5 Lokasi Magang

Lokasi dan jadwal magang dilaksanakan di Bank BRI Cabang Cik Ditiro Yogyakarta.





#### **BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan bagian penutup dari penyusunan laporan magang. Dimana berisi kesimpulan yang diambil dari data-data yang didapatkan dari PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Cik Ditiro Yogyakarta yang bersangkutan, serta saran yang dikemukakan untuk perkembangan PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Cik Ditiro Yogyakarta.

